

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* BERBANTUAN MEDIA *POWTOON* UNTUK MENINGKATKAN *SELF CONFIDENT* SISWA

Nahda Khaira¹, Heldanita², Syafi'ah³, Sakilah⁴, Mardiah⁵, Yasnel⁶, Yossy Irawan⁷
¹³⁴⁵⁶ PGMI FTK Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
²PIAUD FTK Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
⁷ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Alamat e-mail : heldanita@uin-suska.ac.id

ABSTRACT

*This research aimed at describing the increase of student's self confidence through the implementation of learning strategy *Everyone Is A Teacher Here* with *Powtoon* media on Indonesian Language subject at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School Al-Manar Pekanbaru. The background of the research was the poor of student's self confidence in expressing and defending opinions and asking and answering questions. It was a Classroom Action Research where the subjects were a teacher and 25 students, and the objects were learning strategy *Everyone is a Teacher Here* with *Powtoon* media and student's self confidence. The techniques of collecting the data were interview, observation, and documentation. While the technique of analyzing the data was descriptive analysis with percentage. The research findings and data analysis showed that implementation of implementation of learning strategy *Everyone is a Teacher Here* with *Powtoon* media could increase student's self confidence. Before conducting the remedial learning, student's average score was 58.8 or belong to poor category. After conducting the remedial learning in first cycle, it increased to 68.6 or belong to enough category. In second cycle, student's average score also increased to 82.7 and belong to good category. Therefore, it could be concluded that the implementation of learning strategy *Everyone is a Teacher Here* with *Powtoon* media could increase student's self confidence on Indonesian Language Subject at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School Al-Manar Pekanbaru.*

Keywords: *Everyone is a Teacher Here, Powtoon Media, Student's Self Confidence.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan *self confident* siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* berbantuan media *powtoon* pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDIT Al-Manar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya *self confident* siswa dalam mengemukakan pendapat, bertanya, menjawab pertanyaan dan juga mempertahankan pendapat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah 1 guru dan 25 siswa kelas V SDIT Al-Manar. Objeknya adalah strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* berbantuan media *powtoon* dan *self confident* siswa. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi dan teknik analisis datanya adalah analisis dekskriptif

kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* berbantuan media *powtoon* dapat meningkatkan *self confident* siswa pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDIT Al-Manar. Hal ini dapat diketahui sebelum tindakan perbaikan, *self confident* siswa hanya mencapai nilai rata-rata 58,8 dengan kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 68,6 dengan kategori cukup dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 82,7 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* berbantuan media *powtoon* dapat meningkatkan *self confident* siswa pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDIT Al-Manar.

Kata Kunci : *Everyone is a Teacher Here, Media Powtoon, Self Confident*

A. Pendahuluan

Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang yang paling dasar pada pendidikan formal yang memegang peranan penting untuk mengarahkan berkembangnya potensi yang dimiliki siswa dengan mencerdaskan dan mencetak generasi bangsa sehingga memiliki akhlak yang mulia, ketaqwaan, ilmu, keterampilan, kreatif, sikap percaya diri, berbudi pekerti yang santun (Nasional, 2003). Sesuai dengan kurikulum 2013 kompetensi sikap ada dua yaitu KI-1 sikap spiritual dan KI-2 sikap sosial. Kemdikbud menjelaskan bahwa bahwa pada KI-2 sikap sosial aspek penilaian terdiri dari jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri (Pemerintah et al., 2013).

Self Confident atau kepercayaan diri merupakan keyakinan bahwa orang mempunyai

kemampuan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Pentingnya percaya diri dalam kehidupan siswa dikemukakan oleh Ajan Raghunathan, menurutnya kepercayaan diri sebagai langkah pertama untuk kemajuan, perkembangan, perbaikan, dan keberhasilan (Nur Ghufroon, 2017). Selain itu kepercayaan diri merupakan faktor yang sangat penting, karena sikap percaya diri akan membuat individu merasa optimis dan mampu untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan sosial. Dengan kepercayaan diri peserta didik ia akan mampu mengaktualisasikan potensi dalam dirinya.

Rendahnya tingkat kepercayaan diri siswa, menjadi permasalahan yang di hadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Nadiem Anwar Makarim B.A.,

M.B.A. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, menyatakan anak-anak Indonesia mengalami krisis percaya diri yang membuat mereka tak percaya dapat mencapai hal-hal yang luar biasa (Alika & Yuliawati, 2019). Hal ini juga di bahasa oleh Drs. Mardiyah Ka Bidang Pengendalian Penduduk, Realita menunjukkan, tidak sedikit keluarga yang memiliki anak dengan tingkat kepercayaan diri yang rendah, akibatnya prestasi belajar disekolah secara langsung maupun tidak langsung menjadi buruk (Penduduk, 2021).

Sebagaimana Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan wali kelas V SD IT Al-Manar, pada tanggal 31 Oktober 2022, guru menuturkan merasa kesulitan mengembangkan sikap percaya diri siswa yang merupakan salah satu tujuan pembelajaran dari tema tersebut. Rendahnya *self confident* siswa terlihat ketika siswa diminta mendiskusikan materi pembelajaran, siswa bingung untuk memberikan saran atau tanggapannya, jika diberi tugas kelompok hanya satu, dua siswa yang aktif baik yang bertanya, menjawab dan juga menambahkan

jawaban, sementara yang lainnya bersikap pasif dan apatis. Kemudian ketika salah seorang siswa diminta tampil berbicara di depan kelas untuk mengulang kembali jawaban yang diberikan temannya, siswa tersebut malah terdiam beberapa saat, kemudian memberikan jawabannya dengan intonasi yang lemah, malu dan terlihat kurang percaya diri. Ketika ditanya alasannya ialah takut jawaban yang diberikannya, tidak sesuai dengan jawaban sebelumnya dan menjadi bahan tertawaan siswa lainnya.

Hal ini diperkuat oleh gejala-gejala yang peneliti amati ketika melakukan observasi awal dengan KD menjelaskan pengertian pantun dan membacakan pantun penulis menemukan dari 25 orang siswa, 1) Hanya 8 orang (32%) yang berani mengajukan diri tampil di depan kelas atau kelompok, 2) Hanya 4 orang (16%) yang mampu menyampaikan materi sesuai dengan tema pembelajaran, 3) Hanya 5 orang (20%) yang berani mengemukakan pendapatnya tapi kurang mampu mempertahankan pendapatnya tersebut, 4) Hanya 10 orang (40%) yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, 5) Hanya 10

orang (40%) yang memiliki motivasi tinggi dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil gejala-gejala yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa *self confident* siswa masih kurang. Padahal guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan *self confident* siswa diantaranya, memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran, melakukan kegiatan tanya jawab, diskusi dan juga memberikan penghargaan bagi siswa yang mengajukan dirinya baik dalam hal bertanya, menjawab dan menyampaikan pendapatnya, hal ini dilakukan agar *self confident* siswa lebih meningkat.

Masalah di atas menarik bagi penulis untuk dijadikan tema dalam penelitian. Setelah membaca beberapa buku, literatur dan hasil penelitian yang relevan, penulis berasumsi bahwa Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berbantuan Media *Powtoon* dapat dijadikan sebagai solusi, karena dalam penerapan strategi pembelajaran ini setiap siswa memiliki kesempatan untuk bertindak sebagai “guru” untuk siswa lain (Silberman, 2007).

Melalui penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berbantuan media *powtoon* diharapkan dapat mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, juga meningkatkan *self confident* siswa. Hal ini sejalan dengan tugas utama dari strategi pembelajaran yakni mengadakan aplikasi prinsip-prinsip psikologis termasuk di dalam nya *self confident* murid dan pedagogis agar murid dapat mengetahui, menghayati dan mengerti materi yang diajarkan (Syaiful Bahri Djamarah, 2005). Dengan berbantuan media *Powtoon* dalam penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* pembelajaran akan lebih efektif, siswa akan lebih tertarik dalam proses belajar mengajar, media interaktif ini memiliki fitur animasi sangat menarik diantaranya animasi tulisan tangan, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih hidup. Media *Powtoon* yang merupakan layanan yang menampilkan karakter kartun, model animasi dan objek kartun lainnya yang sangat cocok untuk membuat media video pembelajaran.

Kelebihan dari strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berbantuan media *powtoon*

yaitu: Siswa jadi aktif bertanya, Materi dapat diingat lebih lama, Kecerdasan siswa diasah pada saat siswa belajar untuk menjelaskan dan menjawab pertanyaan dari kartu indeks, Mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran, Melatih siswa untuk bertanggung jawab dengan menepatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas, Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, menganalisis masalah dan keterampilan membuat simpulan.

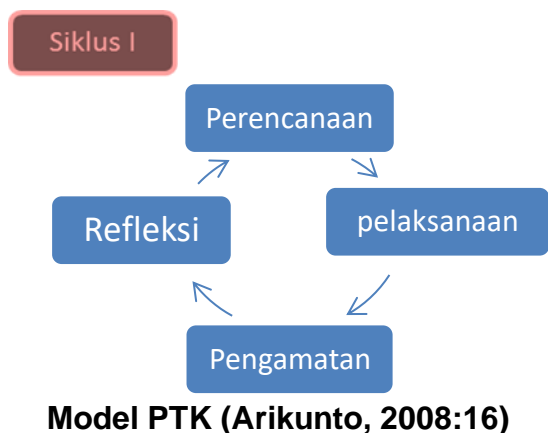
Penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berbantuan Media *Powtoon* di harapkan dapat membentuk kepercayaan diri peserta didik, dapat melatih peserta didik agar dapat menyatakan ide-ide yang ada dipikirkannya sehingga dapat memahami materi, melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan saling bertukar pendapat secara objektif dan rasional guna menemukan suatu kebenaran, dan mendorong tumbuhnya keberanian dan rasa percaya diri siswa dalam mengutarakan pendapatnya.

Penelitian relevan (Sari, 2015), (Sadeghi et al., 2015), (Deliviana, 2017), (DINATA, 2021).

B. Metode Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-A Abdurrahman bin 'Auf Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Manar dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang siswa, 10 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswi perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berbantuan media *Powtoon* untuk meningkatkan *Self Confident* siswa. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Manar pada kelas V-A Abdurrahman bin 'Auf. Mata pelajaran yang diteliti adalah Tema 5 Ekosistem, muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, tepatnya pada semester ganjil bulan November-Desember, tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perancangan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Suharsimi Arikunto, 2015). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Pada setiap

pertemuan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dilibatkan dalam proses pembelajaran hal ini dilakukan agar guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat mempraktikkan secara langsung strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berbantuan media *Powtoon* ini. Adapun daur siklus Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:

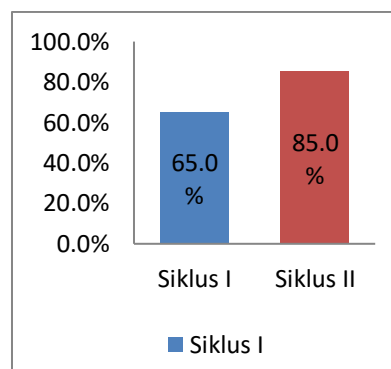


C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam menerapkan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berbantuan media *Powtoon* meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I persentasenya 6,5% dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 8,5% dengan kategori Tinggi Sekali. Diagram

batang di atas menggambarkan peningkatan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran, hal ini berpengaruh signifikan pada aktivitas dan *self confident* siswa.

No	Aspek Yang Diamati	S I		S II	
		P	P	P	P
1	Guru menyajikan	3	3	4	4
2	Guru membagikan kartu indeks (dibuat dari	3	3	3	4
3	Guru mengumpulkan kartu tersebut, lalu kocok dan	2	2	3	3
4	Guru menunjuk beberapa	2	3	3	3
5	Guru memberi perintah kepada	2	3	3	4
Jumlah/Persenta Kategori		13/6, Ting		17/8, Ting	



Aktivitas Siswa

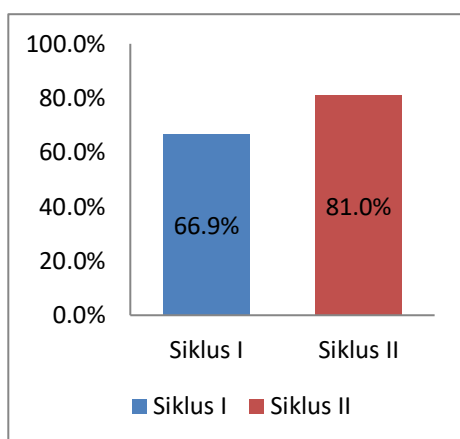
Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berbantuan media *Powtoon* pada

siklus I persentasenya berada pada 66,9% hal ini menunjukkan bahwa *self confident* siswa berada pada kategori tinggi, sedangkan pada siklus II persentasenya 81% yang menunjukkan *self confident* siswa meningkat menjadi kategori tinggi sekali. Persentase aktivitas siswa pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan, Aktivitas siswa pada siklus I terdapat beberapa kekurangan yaitu siswa tidak mampu menggunakan kata Tanya yang tepat dalam membuat pertanyaan, kemudian dalam penulisan pertanyaan, ada beberapa siswa beranggapan bahwa kata tanya dalam membuat pertanyaan harus berada di awal kalimat. Selanjutnya dalam menjawab pertanyaan siswa ada beberapa siswa yang tidak siap ketika ditunjuk langsung oleh guru.

Permasalahan ini dapat teratasi pada siklus II dilihat dari meningkatnya persentase aktivitas siswa menjadi 81%, dalam penulisan pertanyaan siswa sudah memahami penepatan kata tanya yang tepat dan juga sudah berani siap tampil menjawab pertanyaan ketika di tunjuk langsung oleh guru, hal ini mempertegas pendapat dari Syaiful Bahri Djamarah yang menyatakan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* murid yang sebelumnya tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Dan sesuai dengan manfaat penggunaan dari media *Powtoon* yaitu dapat membangkitkan motivasi dan minat bagi peserta didik.

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus		Siklus II	
		Jlm	%	Jlm	%
1	Siswa menyimak pelajaran yang disajikan guru sesuai dengan KD dan Indikator pokok bahasan menggunakan media <i>Powtoon</i> .	73	73%	90	90%
2	Siswa menerima kartu indeks yang dibagikan oleh guru dan menuliskan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari.	62	62%	83,5	83,5%

3	Siswa menerima kartu yang telah di kocok guru secara acak dan membacakan pertanyaan kemudian memikirkan jawaban dari pertanyaan yang ada di kartu tersebut	67,5	67,5%	75,5	75,5%
4	Siswa yang ditunjuk oleh guru diberikan waktu untuk menyampaikan jawaban yang telah disiapkannya	65	65%	76	76%
5	Siswa lainnya memberikan keterangan tambahan dan masukan atas jawaban yang telah disampaikan temannya dengan bahasa yang mudah di pahami dan di depan kelas.	67	67%	80	80%
Jumlah/Persentase		334,5	66,9%	405	81%
Kategori		Tinggi		Tinggi Sekali	



Self Confident

Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui rekapitulasi *self confident* siswa dari pra-siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada pra-siklus atau sebelum tindakan perbaikan rata-rata *self confident* siswa 58,8% atau masuk kategori cukup. Kemudian setelah diterapkan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher*

Here berbantuan media *Powtoon* pada siklus I *self confident* siswa meningkat menjadi 68,6% atau berada pada kategori tinggi. Kemudian tindakan perbaikan pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher* *Here* berbantuan media *Powtoon* kembali dilakukan pada siklus II, *self confident* siswa meningkat hingga 82,7% atau berada pada kategori tinggi sekali.

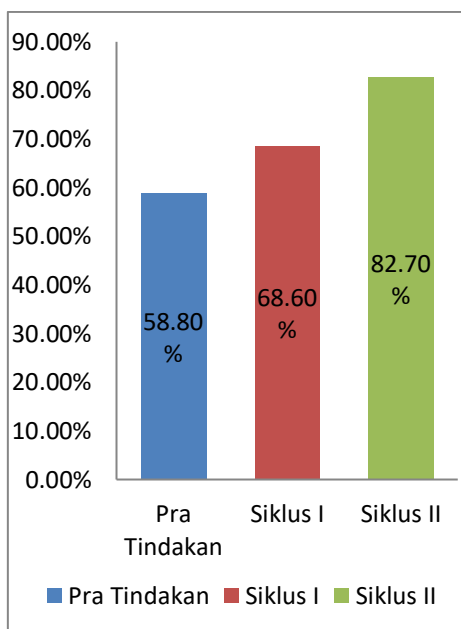
Berdasarkan langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher* *Here* berbantuan media *Powtoon*, *self confident* siswa dari pra-siklus mengalami peningkatan sampai pada siklus II. Sulitnya siswa dalam mempertahankan pendapat menjadi permasalahan pada pra-siklus dan siklus I, siswa kurang yakin

dengan jawaban, pendapat, dan saran yang disampaikan sehingga pada pertemuan selanjutnya beberapa siswa menjadi kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dalam buku Saludin Muis dikutip dari pendapat Lautser, menyatakan bahwa *self confident* (kepercayaan diri) merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab, dari pendapat ini menjelaskan bahwa *self confident* siswa masih sangat rendah pada aktivitas mengemukakan dan mempertahankan pendapat.

Pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berbantuan media *Powtoon* sudah berhasil meningkatkan *self confident* siswa. Pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berbantuan media *Powtoon* cocok diterapkan untuk meningkatkan *self confident* siswa pada muatan Bahasa Indonesia. Penelitian ini mempertegas pendapat Silberman bahwa dalam implementasinya Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berbantuan Media *Powtoon* memiliki kelebihan dalam melatih siswa untuk selalu aktif dan percaya diri.

No	Aktivitas Yang Diamati	Pra-siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Berani tampil didepan kelompok atau kelas	59	59%	72,5	72,5%	87,5	87,5%
2	Mampu menyampaikan materi dengan baik	57	57%	69	69%	82,5	82,5%
3	Berani mengemukakan atau mempertahankan pendapat	60	60%	63,5	63,5%	79	79%

4	Berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok	57	57%	67,5	67,5%	81	81%
5	Memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran	61	61%	70,5	70,5%	83,5	83,5%
Jumlah/Persentase		294	58,8%	343	68,6%	413,5	82,7%
Kategori		Cukup		Tinggi		Tinggi Sekali	



D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* berbantuan media *Powtoon* dapat meningkatkan *self confident* siswa pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDIT AI-

Manar. Hal ini dapat diketahui sebelum tindakan *self confident* siswa dari diagram batang mulai pra siklus (sebelum tindakan) rata-ratanya 58,8% dengan kategori cukup, lalu pada siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 68,6% dalam kategori tinggi, dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 82,7% dan sudah termasuk dalam kategori tinggi sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Alika, R., & Yuliawati. (2019). Nadiem: Anak Indonesia krisis percaya diri, butuh manajemen talenta. *Katadata.Co.Id*. <https://katadata.co.id/berita/2019/12/23/nadiem-anak-indonesia-krisis-percaya-diri-butuh-manajemen-talenta>
- Deliviana, E. (2017). Aplikasi

- PowToon Sebagai Media Pembelajaran: Manfaat dan Problematikanya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 6(1), 1689–1699.
- DINATA, I. K. (2021). Peningkatan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Menari Kreatif Paud Bintang Besar. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.51878/edukids.v1i1.374>
- Nasional, S. P. (2003). UU Sistem Pendidikan Nasional. *Demographic Research*, 49(0), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.
- Nur Ghufron, M. 1978-(pengarang) R. R. S. (pengarang). (2017). *Teori-teori psikologi / M. Nur Ghufron & Rini Risnawitaq S. ;editor, Rose Kusumaningratri*. 177–193.
- Pemerintah, P., Indonesia, R., Atas, P., Rahmat, D., Yang, T., Esa, M., & Indonesia, P. R. (2013). *PP RI 32 2013 tentang standar nasional pendidikan*.
- Penduduk, D. M. K. B. P. (2021). *riya Mahanani Rahayuning Nagara*.
- Sadeghi, A., Azizi, S., & Poor, S. M. (2015). Investigating the Relationship between Positive Self-Concept and Success of Academic Staffs at University of Guilan, Iran. *Psychology*, 06(16), 2155–2160. <https://doi.org/10.4236/psych.2015.616212>
- Sari, a D. P. (2015). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN SELF CONFIDENCE SISWA*.
- Silberman, M. L. (2007). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif (Terjemah)*. 1–291.
- Suharsimi Arikunto. (2015). Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik / Suharsimi Arikunto. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 18(1), 85257.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2005). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif / Syaiful Bahri Djamarah*. 343. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=11998>